

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah pecahan perbandingan dan skala pada siswa kelas VI, dapat disimpulkan bahwa: Penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang terkait dengan pecahan perbandingan dan skala. Data peningkatan kemampuan tersebut diperoleh berdasarkan atas nilai rerata pretes 6,11; post tes siklus pertama 7,04; post tes siklus kedua 8,17. Persentasi siswa yang mendapat nilai di atas KKM pra tindakan 58 % atau 11 siswa, meningkat menjadi 68 % atau 12 siswa pada siklus pertama, dan pada siklus kedua mencapai 100 % atau 19 siswa.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran memecahkan masalah perbandingan dan skala pada siklus pertama terdapat 2 siswa berkategori rendah aktivitasnya (11%), 14 siswa aktivitasnya kategori sedang (74%) dan 3 siswa berkategori aktivitas tinggi (15%). Siklus kedua 1 siswa aktivitas rendah (5%), 2 siswa aktivitasnya sedang (11%), dan 16 siswa aktivitasnya tinggi (84%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut kepada:

1. Kepala Sekolah agar :
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan/input dalam rangka pembinaan guru agar guru lebih berkualitas di masa yang akan datang.
 - b. Laporan hasil penelitian dapat digunakan dalam rangka Penilaian Kinerja Guru yang meliputi empat kompetensi, salah satunya kompetensi profesi.
 - c. Mengusahakan fasilitas yang bisa mewadahi agar proses pembelajaran dapat bermutu.
 - d. Menambah koleksi perpustakaan dengan buku-buku pendekatan *Problem Based Learning*.
2. Guru agar :
 - a. Mempertimbangkan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* sebagai salah satu cara menyampaikan pelajaran.
 - b. Pendekatan *Problem Based Learning* tidak hanya diterapkan untuk pembelajaran Matematika saja, tetapi dapat diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran lain yang ada pemecahan masalahnya.
 - c. Dalam pembelajaran guru menaruh kepercayaan pada siswa bahwa setiap perilakunya merupakan perwujudan dari manifestasi dirinya.
 - d. Jangan terlalu mencampuri kegiatan siswa, sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya secara optimal.

- e. Mempunyai semangat meningkatkan mutu pembelajaran yang ditandai dengan efektifitas, aktivitas dan hasil belajar siswa yang optimal.
3. Siswa agar :
- a. Lebih aktif berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan memiliki keterampilan- keterampilan sosial dalam bekerja sama, berbagi tugas, bertanggungjawab, dan menghargai pendapat orang lain.
 - b. Langkah-langkah pemecahan masalah dalam *Problem Based Learning* dapat diterapkan untuk memecahkan masalah yang lain (selain mata pelajaran matematika).
 - c. Memperhatikan peristiwa atau masalah-masalah yang terjadi di lingkungannya sehingga tidak merasa asing (tidak tahu) terhadap masalah-masalah yang aktual.
 - d. Menghilangkan anggapan bahwa pelajaran matematika sulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2009). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- BSNP. (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional Dirjen Dikdasmen.
- Dina Mayadiana Suwarna.(2005). *Suatu Alternatif Pembelajaran Kemampuan berpikir Kritis matematika*. Jakarta: Cakrawala Maha Karya
- Demitra. (2000). *Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Problem Based Learning* . Palangkaraya: UM Press Palangkaraya.
- Depdikbud. (1993). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- (1994). *Kurikulum Pendidikan Dasar: GBPP bidang studi matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- (1997). *Penyelenggaraan Pendidikan di SD*. Jakarta: Depdikbud .
- (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Ferguson. (1994). *Journal of Eduvatioanal Psychology*,81 (4),pp.514-520.
- Hardiman, P.T dan Mesche J.P (1989). *Understanding Multiplicative Contexts Involving Fractions Journal Of Educational Psychology*, 81(4),PP 547-557.
- Haji,S. (2002) *Pembelajaran Pematematikaan Horisontal dan Vertikal di SD*. Jurnal matematika atau Pembelajarannya. Malang : 556-560.
- Herman Hudoyo. (1988).*Belajar Mengajar matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Herman Hudoyo. (2001). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: UNM Press.
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/SD*. Bandung: Rosda Karya.
- (2010). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/SD*. Bandung: Rosda Karya.
- Imam Rajasa. (2009). *Mengenal Pecahan*. Bandung: Graha Bandung Kencana.

- Johnson, E.B. (2002). *Cooperative learning*. Artikel. Diambil 16 Februari 2012. Dari <http://www.co-operation.org/pages/cl.html>.
- Nasution. (1982). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Nurchahyo. (2005). *Kumpulan makalah teori pembelajaran MIPA II*. Surabaya: PPS Universitas Surabaya.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang : UNM Press.
- Partini, S. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Paulina Panen. (2001). *Konstruktivistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Paul Suparno. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Filsafat Kanisius
- Polya, G. (1973). *Mathematical Discovery On Understanding, Learning And Teaching Problem Solving, New Yen. John Wiley And Sons*.
- (1981). *Mathematical Discovery On Understanding, Learning And Teaching Problem Solving, New Yen. John Wiley And Sons*.
- Savoie, J.M and Hughes. (1994). *Problem Based Learning As Classroom Solution, Educational Leadership*.
- Slavin, RE. (1994). *Educational psychology: theory and practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin. (2008). *Cooperative Learning Teori Riset Dan Praktik*. Jakarta. Nusa Media.
- Steffe, L.P dan D'Ambrossio, B.s (1995) toward a working model of constructivist teaching: a reaction to Simon. *Journal for research in mathematics education*, 26(2) pp. 146-159.
- Sugiyono. (1990). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1999). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suwarsih Madya. (1994). *Panduan: peneletian tindakan*. Yogyakarta: LEMLIT IKIP Yogyakarta.

Sutrisno Hadi. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta. Andi Offset.

Suyanto. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Depdikbud.

UU Sisdiknas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara

Zainal Aqib dkk. (2009). *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung. Yrama Widya.